

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lokasi proyek tampak atas.....	II-8
Gambar 2.2. Tampak depan Menara Jakarta	II-9
Gambar 2.3. Site plan Menara Jakarta	II-10
Gambar 2.5. Mushola.....	II-10
Gambar 2.6. Tempat wudhu	II-11
Gambar 2.7. Toilet	II-11
Gambar 2.8. Ruang <i>project manager</i>	II-12
Gambar 2.8. Ruang <i>deputy manager</i>	II-12
Gambar 2.9. Ruang <i>engineering</i>	II-13
Gambar 2.10. Ruang tim pelaksana	II-13
Gambar 2.11. Ruang <i>quality control</i>	II-14
Gambar 2.12. Ruang <i>document control</i>	II-14
Gambar 2.13. Ruang <i>time control</i>	II-15
Gambar 2.14. Ruang <i>safety</i>	II-15
Gambar 2.15. Ruang logistik	II-16
Gambar 2.16. Pos <i>security</i>	II-16
Gambar 2.17. <i>Pantry</i>	II-17
Gambar 3.1. Struktur organisasi PT. Multibangun Adhitama Konstruksi di Menara Jakarta	III-8
Gambar 3.2. Struktur organisasi di dalam ruang <i>engineering</i> PT. Multibangun Adhitama Konstruksi di Menara Jakarta	III-9
Gambar 3.3. Data standar mutu	III-12

Gambar 3.3. Skema unsur-unsur Proyek Menara Jakarta.....	III-21
Gambar 4.1. Beton <i>ready mix</i>	IV-1
Gambar 4.2. Besi tulangan.....	IV-2
Gambar 4.3. <i>Coupler</i>	IV-3
Gambar 4.4. Kawat bendrat	IV-3
Gambar 4.5. Beton <i>decking</i>	IV-4
Gambar 4.6. <i>Plywood film</i>	IV-5
Gambar 4.7. Kawat ayam	IV-5
Gambar 4.8. <i>Total station dan laser level (T0)</i>	IV-7
Gambar 4.9. <i>Tower crane</i>	IV-7
Gambar 4.10. <i>Truck mixer</i>	IV-8
Gambar 4.11. <i>Concrete pump</i>	IV-9
Gambar 4.12. <i>Concrete bucket</i>	IV-10
Gambar 4.13. <i>Bar bender</i>	IV-10
Gambar 4.14. <i>Bar cutter</i>	IV-11
Gambar 4.15. <i>Concrete vibrator</i>	IV-12
Gambar 4.16. <i>Air compressor</i>	IV-12
Gambar 4.17. Bekisting <i>knock down</i>	IV-13
Gambar 4.18. <i>Base plat</i>	IV-14
Gambar 4.19. <i>Breasing</i>	IV-14
Gambar 4.20. <i>Pin</i>	IV-15
Gambar 4.21. <i>Monasan</i>	IV-15
Gambar 4.22. <i>Hollow</i>	IV-16

Gambar 4.23. Waller.....	IV-16
Gambar 4.24. <i>Wing nut</i>	IV-17
Gambar 4.25. Girder	IV-17
Gambar 4.26. <i>Tie rod</i>	IV-18
Gambar 4.27. Sikuan	IV-18
Gambar 4.28. Perancah.....	IV-19
Gambar 4.29. <i>Jake base</i>	IV-19
Gambar 4.30. Inner	IV-20
Gambar 4.31. <i>Vertikal pose</i>	IV-20
Gambar 4.32. <i>Horizontal pose</i>	IV-22
Gambar 4.33. <i>Diagonal pose</i>	IV-21
Gambar 4.34. <i>U-head</i>	IV-22
Gambar 4.35. <i>Trowe</i>	IV-22
Gambar 4.35. <i>Trowe</i>	IV-23
Gambar 4.37. <i>Excavator</i>	IV-24
Gambar 4.38. <i>Thermocouple</i>	IV-24
Gambar 4.39. <i>Placing boom</i>	IV-25
Gambar 4.40. <i>Passanger hoist</i>	IV-25
Gambar 4.41. <i>Helm safety</i>	IV-26
Gambar 4.42. Sepatu <i>safety</i>	IV-26
Gambar 4.43. Tang	IV-27
Gambar 4.44. Sekop.....	IV-27
Gambar 4.45. Sendok semen	IV-28

Gambar 4.46. Meteran	IV-28
Gambar 5.1. <i>Flowchart</i> pada pekerjaan persiapan	V-2
Gambar 5.2. <i>Flowchart</i> pekerjaan balok	V-5
Gambar 5.3. Pembentukan <i>as grid</i>	V-6
Gambar 5.4. Pemasangan alat perancah sistem balok	V-7
Gambar 5.5. Pemasangan waller dan pennguncian sikuan.....	V-7
Gambar 5.6. Pemasangan <i>plywood</i> balok	V-8
Gambar 5.7. Pemasangan bekisting plat	V-8
Gambar 5.8. Pemasangan pembesian balok.....	V-9
Gambar 5.9. Pemasangan Beton Decking	V-10
Gambar 5.10. Pembersihan	V-10
Gambar 5.11. Uji <i>slump test</i>	V-12
Gambar 5.12. Pengecoran balok	V-12
Gambar 5.13. <i>Flowchart</i> pekerjaan pela.....	V-14
Gambar 5.14. <i>Pembentukan as grid plat</i>	V-15
Gambar 5.15. Pembuatan bekisting balok	V-15
Gambar 5.16. Pemasangan perancah plat	V-16
Gambar 5.17. Pemasangan waller dan Girder	V-16
Gambar 5.18. Pemasangan bodeman plat	V-17
Gambar 5.19. Pemasangan tulangan.....	V-18
Gambar 5.20. Pemasangan tahu beton.....	V-18
Gambar 5.21. Pemasangan cakar ayam	V-19
Gambar 5.22. Pemasangan kawat ayam	V-20

Gambar 5.23. Pemasangan kawat ayam	V-20
Gambar 5.24. Pemasangan base plat	V-21
Gambar 5.25. Pembersihan	V-21
Gambar 5.26. Uji slump test	V-23
Gambar 5.33. Pemasangan siku	V-24
Gambar 5.27. Pengecoran <i>plat</i>	V-24
Gambar 5.28. <i>Flowchart</i> pada pengerjaan kolom	V-25
Gambar 5.29. <i>Marking as grid</i> asli dan pinjaman	V-26
Gambar 5.30. Tulangan kolom	V-27
Gambar 5.31. Penyambungan kolom yang baru	V-28
Gambar 5.32. Pengikatan kolom yang baru disambung menggunakan kawat bendrat	V-28
Gambar 5.33. Pembersihan kolom	V-30
Gambar 5.34. Memasang sepatu kolom	V-30
Gambar 5.35. Pembuatan bekisting untuk bekisting kolom	V-31
Gambar 5.36. Perletakan bekisting kolom	V-32
Gambar 5.37. Penguncian pada tie rod dan <i>wing nut</i>	V-32
Gambar 5.38. Pemasangan monasan	V-33
Gambar 5.39. Pemasangan bresing	V-33
Gambar 5.40. Pengaturan posisi bekisting	V-34
Gambar 5.41. Pengecekan <i>verticallity</i> posisi bekisting kolom	V-34
Gambar 5.42. <i>Flowchart</i> pekerjaan pengecoran	V-36
Gambar 5.43. Pengecoran kolom menggunakan <i>bucket</i>	V-37

Gambar 5.44. Pengecoran kolom menggunakan <i>bucket</i>	V-38
Gambar 5.45. Cek <i>verticality</i>	V-38
Gambar 5.46. Pembuatan <i>as grid corewall</i>	V-39
Gambar 5.47. Pembesian pada <i>corewall</i>	V-39
Gambar 5.48. Pembuatan bekisting untuk bekisting vertikal	V-40
Gambar 5.49. Peletakan bekisting <i>corewall</i>	V-41
Gambar 5.50. Bekisting pada <i>corewall</i>	V-41
Gambar 5.51. Penguncian pada tie rod dan <i>wing nut</i>	V-42
Gambar 5.52. Pemasangan monasan	V-42
Gambar 5.53. Pemasangan bresing.....	V-43
Gambar 5.54. Pengecoran pada	V-43
Gambar 5.55. Pelepasan bekisting.....	V-45
Gambar 5.56. Proses <i>curing</i>	V-46
Gambar 5.57. Proses <i>curing</i>	V-46
Gambar 5.58. Penutupan dengan plastik	V-47
Gambar 6.1. Diagram alir pengendalian proyek konstruksi	VI-4
Gambar 6.2. Diagram elemen proyek konstruksi	VI-6
Gambar 6.3. Letakan kerucut di bidang perata	VI-9
Gambar 6.4. Memasukan adukan beton ke dalam kerucut	VI-9
Gambar 6.5. Tabel hasil pengujian <i>slump test</i>	VI-10
Gambar 6.6. Uji <i>Slump Test</i>	VI-11
Gambar 6.7. Benda uji beton yang sedang ditusuk-tusuk.....	VI-12

Gambar 6.8. Benda uji beton yang sudah siap.....	VI-12
Gambar 6.9. Tabel hasil pengujian kuat tekan beton.....	VI-13
Gambar 6.10. Test kuat tekan beton	VI-14
Gambar 6.11. Sampel test tarik.....	VI-15
Gambar 6.12. Kuat tarik statis	VI-16
Gambar 6.13. Test tarik tulangan beton.....	VI-16
Gambar 6.14. Tabel test tarik & tekuk.....	VI-17
Gambar 6.15. Tabel lengkung tulangan beton.....	VI-18
Gambar 6.16. Test lengkung tulangan beton	VI-18
Gambar 6.17. <i>Tag safety</i> kelayakan <i>schafolding</i>	VI-20
Gambar 6.18. <i>Finger print</i> absen.....	VI-21
Gambar 6.19. <i>Portal control worker</i>	VI-22
Gambar 6.20. Kurva s proyek menara jakarta	VI-23
Gambar 6.21. Laporan harian pekerja	VI-25
Gambar 6.22. Tagihan bulanan.....	VI-27
Gambar 6.23. <i>Safy induction</i> (pengenalan proyek)	VI-28
Gambar 6.24. <i>Safy induction</i> (pengenalan proyek)	VI-29
Gambar 6.25. <i>Safy induction</i> (pengenalan proyek)	VI-29
Gambar 6.17. <i>Briefing pekerja (safety talk)</i>	VI-31

Gambar 7.1. <i>Slab ramp</i> melendut	VII-2
Gambar 7.2. Plat lantai pertemuan tower ke <i>mall</i> melendut.....	VII-3
Gambar 7.3. Metode pelaksanaan bekisting <i>slab</i> /plat lantai yang dilakukan.....	VI-3
Gambar 7.4. Metode pelaksanaan bekisting <i>slab</i> /plat lantai yang dilakukan.....	VII-4
Gambar 7.5. Perbedaan elevasi pada hasil pengecoran kolom terhadap acuan <i>marking</i>	VII-4
Gambar 7.6. Perbedaan elevasi pada hasil pengecoran dinding terhadap acuan <i>marking</i>	VII-5
Gambar 7.7. Tampak atas metode pelaksanaan bekisting kolom	VII-6
Gambar 7.8. Tampak samping metode pelaksanaan bekisting kolom.....	VII-7
Gambar 7.9. Tampak samping metode pelaksanaan bekisting <i>corewall</i>	VII-8
Gambar 7.10. Metode pelaksanaan bekisting antara kepala kolom dan badan kolom miring.....	VII-8
Gambar 7.11. Balok <i>core lift</i> melendut.....	VII-9
Gambar 7.12. Tampak atas metode pelaksanaan bekisting balok	VII-9
Gambar 7.13. Tampak samping metode pelaksanaan bekisting balok.....	VII-10
Gambar 7.14. Ketidaksesuaian pekerjaan <i>form work</i>	VII-10
Gambar 7.15 Perbedaan metode pekerjaan bekisting <i>slab</i> /plat yang salah dan benar	VII-12
Gambar 7.16. Perbedaan metode pekerjaan bekisting kolom yang salah dan benar	VII-13
Gambar 7.17. Posisi <i>zoom out</i>	VII-14

Gambar 7.18. Perbedaan metode pekerjaan bekisting balok yang salah dan benar

..... VII-15